

**PEMBERLAKUAN HUKUMAN KEBIRI TERHADAP
PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DALAM
KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN**

SKRIPSI



Oleh :

PUTRI ANJELI EKA RAHMATIKA
NPM : 21300053

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2025**

**PEMBERLAKUAN HUKUMAN KEBIRI TERHADAP
PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DALAM
KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :

PUTRI ANJELI EKA RAHMATIKA
NPM : 21300053

SURABAYA, 09 Januari 2025

MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,

Dr. MASITHA TISMANANDA K., S.H., M.H.

**PEMBERLAKUAN HUKUMAN KEBIRI
TERHADAP PELAKU KEKERASAN SEKSUAL
DALAM KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH :

PUTRI ANJELI EKA RAHMATIKA
NPM : 21300053

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 09 JANUARI 2025

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. NOOR TRI HASTUTI, S.H.,M,HUM. | (Ketua) | 1 |
| 2. DR. RIA TRI VINATA, S.H.,LLM. | (Anggota) | 2 |
| 3. DR. MASITHA TISMANANDA K., S.H., M.H. | (Anggota) | 3 |



KATA PENGANTAR

Kepada Tuhan yang Maha Esa atas kesempatan dan karunia yang dia berikan untuk menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "PEMBERLAKUAN HUKUMAN KEBIRI TERHADAP PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DALAM KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN" dengan baik.

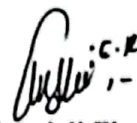
Dalam rangka memenuhi prasyarat terakhir untuk penelitian saya dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma di Surabaya, saya telah menyusun skripsi dengan sangat teliti dan cermat.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL. (k), Rektor Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mempelajari hal-hal akademis dan non-akademis selama saya menjadi mahasiswa di sana.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., Dekan Fakultas Hukum yang telah memberikan sejumlah sumber daya yang sangat membantu upaya akademis saya.
3. Dr. Masitha Tismananda K., S.H., M.H., Pembimbing saya yang dengan sabar membimbing saya dan memberikan kritik dan saran yang sangat berharga untuk meningkatkan mutu skripsi saya.
4. Dr. Cita Yustisia Serfiyanti, S.H.,MH. selaku Dosen Wali yang senantiasa mendampingi dan menjadi dosen penanggung jawab saya disetiap semester perkuliahan di Universitas Wijaya Kusuma.
5. Dosen Penguji yang meluangkan waktunya dan memberikan saya kesempatan untuk mempersentasikan hasil penulisan skripsi saya.
6. Seluruh Dosen Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan saya bekal ilmu hukum sehingga saya dapat mengembangkan wawasan pola pikir saya.
7. Seluruh Staff Universitas Wijaya Kusuma yang telah bekerja sangat baik di bidangnya masing-masing untuk mensupport berlangsungnya kegiatan perkuliahan.

8. Kedua orangtua saya tercinta, khususnya ibu saya yang mensupport saya agar dapat berpendidikan jenjang S1 disertai doanya agar segala usaha saya dalam menempuh pendidikan ini berjalan dengan lancar.
 9. Suami saya tercinta, yang telah mengizinkan saya untuk tetap melanjutkan berkariir dan mensupport saya dalam keadaan apapun dari awal perkuliahan hingga akhir.
 10. Teman kuliah saya Winny, Baqiah, Nadhila, yang mau berjuang bersama dan saling support dari awal semester hingga akhirnya kita dapat lulus bersama.
 11. Sahabat SMP saya Early, yang siap siaga membantu dan menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
 12. Kepada semua pihak yang mungkin belum sempat saya ucapkan terima kasih; semoga kebaikan hati semua terbalas dengan limpah.
- Saya sangat berharap skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya dalam memajukan ilmu hukum di Indonesia.

Surabaya, 09 Januari 2025



Putri Anjeli Eka Rahmatika

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Anjeli Eka Rahmatika
NPM : 21300053
Alamat : Sepanjang Tani Gang 2 No.22, Sidoarjo
No. Telp. (HP) : 089523331008

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul:

“PEMBERLAKUAN HUKUMAN KEBIRI TERHADAP PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DALAM KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN” adalah ide asli saya yang belum pernah dipublikasikan di media, baik jurnal ilmiah maupun majalah, dan bukan plagiat dari karya orang lain.

Saya siap menerima sanksi akademik dari fakultas jika ditemukan adanya unsur plagiarisme atau autoplagarisme. Saya membuat pernyataan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan universitas.

Surabaya, 09 Januari 2025

Yang menyatakan,



(Putri Anjeli Eka Rahmatika)
NPM : 21300053

ABSTRAK

Kekerasan seksual dan pelecehan seksual bukanlah masalah baru. Di Indonesia, insiden kekerasan semacam ini terus meningkat setiap tahunnya, sehingga pemerintah harus lebih fokus untuk menyelesaikan masalah serius ini. Karena situasi yang genting pemerintah merespon dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 yang memberikan hukuman pemberat. Salah satu hukuman tersebut ialah kebiri kimia, bagi mereka yang melakukan kekerasan seksual, terutama terhadap anak di bawah umur. Namun, karena dianggap kejam dan bertentangan dengan pedoman negara serta prinsip-prinsip perjanjian internasional Konvensi Menentang Penyiksaan dan Hukuman Kejam. Keadilan bagi orang-orang yang dijatuhi tindakan hukuman kebiri pun diragukan. Berdasarkan Konvensi Internasional Menentang Penyiksaan, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengevaluasi sudut pandang hukum tentang perlindungan mereka yang menjadi sasaran hukuman kebiri serta implementasinya.

Metodologi skripsi ini menggabungkan pendekatan konseptual terhadap pengembangan studi hukum dan legislatif dengan penelitian normatif. Pendekatan perbandingan hukum mengharuskan saya untuk menggabungkan analisis tersebut dengan peraturan undang-undang yang tersedia, dan metode tersebut sering digunakan dalam penelitian hukum untuk memastikan bahwa analisis tidak hanya didasarkan dengan teori saja, tapi juga harus relevan dengan kerangka hukum yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian skripsi saya, dapat kita simpulkan : bahwa hukuman kebiri kimia ini belum efektif diberlakukan, mengingat peraturan dan undang-undangan yang mengatur tentang kebiri kimia masih terdapat kekosongan hukum dan kurang relevan.

Kata Kunci : Pelecehan Seksual, Perlindungan Hukum Kekerasan Seksual Anak, Kebiri, Konvensi Menentang Penyiksaan

ABSTRACT

Sexual violence and sexual harassment are not new problems. In Indonesia, incidents of this kind of violence continue to increase every year, so the government must focus more on solving this serious problem. Due to the critical situation, the government responded by passing Law Number 17 of 2016 which provides for heavier penalties. One of these penalties is chemical castration, for those who commit sexual violence, especially against minors. However, because it is considered cruel and contrary to state guidelines and the principles of the international treaty Convention Against Torture and Cruel Punishment. Justice for people who are sentenced to castration is also in doubt. Based on the International Convention Against Torture, this study aims to examine and evaluate the legal perspective on the protection of those who are subject to castration and its implementation.

The methodology of this thesis combines a conceptual approach to the development of legal and legislative studies with normative research. The comparative legal approach requires me to combine the analysis with available statutory regulations, and this method is often used in legal research to ensure that the analysis is not only based on theory, but must also be relevant to the applicable legal framework. Based on the results of my thesis research, we can conclude that chemical castration punishment has not been effectively implemented, considering that the regulations and laws governing chemical castration still have legal gaps and are not very relevant.

Keywords: *Sexual Harassment, Legal Protection of Child Sexual Violence, Castration, Convention Against Torture*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	10
III. Tujuan Penelitian	10
IV. Manfaat Penelitian	11
V. Kerangka Konseptual	11
A. Perlindungan Hukum	12
B. Hukuman Kebiri	13
C. Kekerasan Seksual	14
D. Konvensi Menentang Penyiksaan dan Hukuman Kejam	15
VI. Metode Penelitian	16
A. Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	16
B. Bahan Hukum	17
C. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum	19
VII. Pertanggung Jawaban Sistematis	19
BAB II KLASIFIKASI PEMBERIAN HUKUMAN KEBIRI TERHADAP KONVENSI MENENTANG PENYIKSAAN DAN HUKUMAN KEJAM	23

I. Regulasi Hukuman Kebiri di Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020	23
II. Hukuman Kebiri Di Indonesia Berdasarkan Konvensi Internasional “Menentang Penyiksaan dan Hukuman Kejam” Yang Disahkan Indonesia Dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1998	35
BAB III Pemberlakuan Hukuman Kebiri Di Indonesia Berdasarkan Konvensi Menentang Penyiksaan Dan Hukuman Kejam	
I. Kualifikasi Pelaku Yang Dapat Dijatuhi Hukuman Kebiri.....	41
II. Perbandingan Pemberlakuan Kebiri Kimia Di Indonesia Dengan Negara Lain.....	53
BAB IV PENUTUP	63
I. Kesimpulan	63
II. Saran.....	64
DAFTAR BACAAN	66